



ADA MANFAAT EKONOMI, JAGA KELESTARIAN WILAYAH

Padat Karya Bakal Sasar Kebersihan Sungai

YOGYA (KR) - Program padat karya yang sudah menjadi agenda rutin tahunan sarannya bakal diperluas. Tidak semata melakukan penataan fisik di wilayah melainkan hingga menasar aksi kebersihan sungai.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan dalam rapat kerja bersama lintas organisasi perangkat daerah (OPD) di internal Pemkot Yogya sudah disepakati sejumlah re-focusing kegiatan hasil efisiensi anggaran daerah. "Arahan saya lebih ke padat karya. Supaya anggaran yang ada, bisa dinikmati masyarakat banyak dan kita bisa menciptakan lingkungan yang bersih," ungkapnya, Selasa (22/4).

Sesuai kewenangannya, kegiatan padat karya diampu oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans). Padat karya perdana sudah dimulai dengan pembangunan talud di wilayah Sidikan Pandeyan Umbulharjo yang melibatkan 48 warga setempat. Pada kegiatan itu bagi pekerja mendapatkan upah Rp 106.250 per hari, tukang Rp 111.000 per hari,

dan ketua kelompok Rp 121.000 per hari.

Meski menjadi kewenangan Dinsosnakertrans namun dalam perencanaannya melibatkan OPD lain seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH) maupun Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP). Apalagi sasaran padat karya tahun ini akan diperluas hingga sektor kebersihan wilayah. Salah satunya aksi kebersihan sungai guna menjaga kelestarian wilayah di samping memiliki manfaat ekonomi. "Kegiatan itu sekaligus pemberdayaan masyarakat dan mengurangi pengangguran. Rencana padat karya kebersihan itu salah satunya akan menasar sungai," imbuh Hasto.

Hasto menyebut, kebersihan sungai menjadi salah satu sasaran karena menjadi potensi penguatan

sampah liar oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Padahal Kota Yogya saat ini sudah mulai mengelola sampah secara real time yang diproduksi hari itu. Terutama setelah tumpukan sampah di seluruh depo dan TPS berhasil dikosongkan serta beroperasinya penggerobak yang memungut sampah dari rumah tangga.

Oleh karena itu pada tahap berikutnya Pemkot Yogya akan melakukan kegiatan yang sifatnya mengubah perilaku masyarakat dengan mengurangi sampah yang dibawa ke depo. "Kita akan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi agar mahasiswa secara berkelanjutan dengan tema kebersihan lingkungan, sampah dan kesehatan lingkungan. Harapan kami terjadi perubahan perilaku dan jumlah sampah menurun karena banyak dipilah," terangnya.

Sementara itu Sekda Kota Yogya Aman Yuriadjaya menyebut Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Pemkot sudah melakukan

konsolidasi terkait pergeseran anggaran sesuai arahan wali kota. Salah satunya terkait padat karya kebersihan berbasis kewilayahan yang dikordinasikan dengan Dinsosnakertrans Kota Yogya. "Kita akan mengkonstruksikan padat karya berbasis kewilayahan yang akan dimanfaatkan untuk kebersihan menyangkut trotoar dan sungai sesuai perintah wali kota," katanya.

Terpisah Kepala Bidang Pengembangan Tenaga kerja dan Transmigrasi Dinsosnakertrans Kota Yogya Erna Nur Setyaningsih, menyampaikan pihaknya sudah melakukan penyiapan dari sisi anggaran terkait padat karya kebersihan. Terdapat 14 titik lokasi yang dialokasikan Rp 50 juta di tiap titik. Dengan begitu total anggaran daerah yang telah disiapkan mencapai Rp 700 juta. "Saat ini dalam tahap perencanaan dan persiapan. Kami koordinasi dengan DPUPKP yang menentukan lokasi dan output pekerjaan padat karya kebersihan," tandasnya. **(Dhi)-f**